

BAB IV

PAPARAN DATA, HASIL PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

Laporan penelitian merupakan tahap akhir yang dilakukan oleh peneliti. Melalui laporan penelitian ini, focus penelitian yang diajukan peneliti pada bab 1 akan terjawab, sekaligus melalui laporan penelitian ini peneliti berusaha mengkomunikasikan hasil penelitian tersebut pada pihak lain.

Bab ini akan menjelaskan paparan data dan temuan temuan penelitian yang diperoleh dari lapangan penelitian, baik berupa pengamatan, wawancara maupun dokumentasi yang merupakan representasi dari rumusan-rumusan focus penelitian yang meliputi: a) Bagaimana pelaksanaan layanan perencanaan individual dalam mengembangkan perencanaan karir siswa kelas XII di SMK Kesehatan Nusantara Pamekasan? b) Apa saja kendala pelaksanaan layanan perencanaan individual dalam mengembangkan perencanaan karir siswa kelas XII di SMK Kesehatan Nusantara Pamekasan? c) Apa solusi yang digunakan dalam pelaksanaam layanan perencanaan individual dalam mengembangkan perencanaan karir siswa kelas XII di SMK Kesehatan nusantara Pamekasan?

Sebelum melaporkan hasil dan data temuan penelitian, terlebih dahulu peneliti akan memaparkan latar belakang objek penelitian yang berisi tentang profil singkat SMK Kesehatan Nusantara Pamekasan.

A. Temuan Penelitian

1. Profil Sekolah

SMK Kesehatan Nusantara terletak di Desa Nyalaran KM 03 Pamekasan, Kecamatan Larangan, Kabupaten Pamekasan. SMK Kesehatan Nusantara didirikan pada tanggal 9 Maret 2011. Kondisi lingkungan di SMK Kesehatan Nusantara dalam proses inovasi karena baru melakukan pemindahan tempat yang awalnya bertempat di desa Kolpajung dan saat ini sudah berada di Desa Nyalaran KM 03 Pamekasan. SMK Kesehatan Nusantara memiliki dua bidang keahlian yaitu Jurusan Keperawatan dan Jurusan Farmasi dan terdiri dari 5 kelas yaitu: kelas X Keperawatan, X Farmasi, XI Keperawatan, XI Farmasi, XII Keperawatan.

Dari pertama kali berdiri, SMK Kesehatan Nusantara hanya berganti 2 kali masa kepemimpinan. Kepala sekolah yang pertama yaitu Bapak Mudiran, kemudian pada tahun 2013 digantikan oleh Bapak Ahmad Mahfud, S. Pd. Yang sampai saat ini menjabat sebagai kepala sekolah SMK Kesehatan Nusantara.

a. Visi dan Misi BK SMK Kesehatan Nusantara

Visi BK:

Terwujudnya perkembangan diri dan kemandirian secara optimal dengan hakikat kemanusiaan sebagai hamba tuhan YME, sebagai makhluk individu dan makhluk social dalam berhubungan dengan manusia dan alam semesta.

Misi BK:

Menunjang perkembangan diri dan kemandirian siswa untuk dapat menjalani kehidupannya sehari-hari sebagai siswa secara efektif, kreatif dan dinamis serta memiliki kecakapan hidup untuk masa depan karir dalam:

- 1) Beriman dan bertakwa kepada tuhan YME
- 2) Pemahaman perkembangan diri dan lingkungannya
- 3) Pengarahan diri kearah dimensi spiritual
- 4) Pengambilan keputusan berdasarkan IQ, EQ, dan AQ.
- 5) Pengaktualisasian diri secara optimal

b. Tujuan Umum

Membantu siswa mencapai perkembangan optimal sesuai dengan nilai Pancasila, kemampuan, bakat, minat, cita-cita, perasaan, dan nilai-nilai

c. Tujuan Khusus

- 1) Agar siswa mengenal dirinya sendiri, kekuatan, kelemahan, kemampuan, bakat, minat, cita-cita, perasaan, dan nilai-nilai yang dianutnya.
- 2) Mengetahui lingkungan meliputi lingkungan pendidikan, pekerjaan, social, atau kemasyarakatan dan alam.
- 3) Mampu merumuskan rencana pribadi yang berkaitan dengan karir, pendidikan, dan rencana kehidupan.
- 4) Mampu mengembangkan potensi, minat, dan cita-citanya.

d. **Komponen Program**

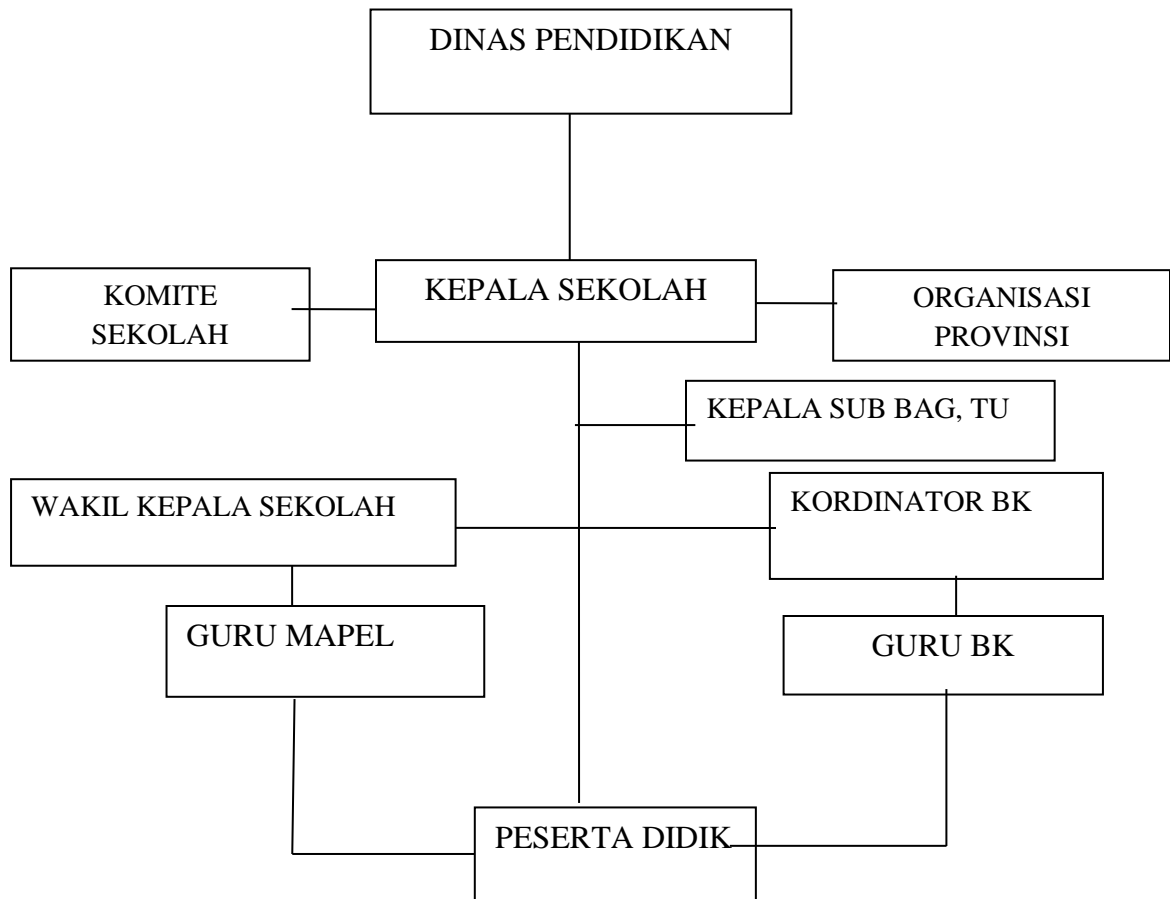
Tabel 4.1

Komponen Program BK

No	Komponen Layanan	Tujuan Khusus	Sasaran Layanan	Strategi Layanan
1.	Layanan Bimbingan Dasar	Membantu Perkembangan Siswa: <ul style="list-style-type: none"> • Keterampilan • Pengetahuan • Sikap akademik • Karier 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa • harga diri • motivasi • pembuatan keputusan • kemampuan komunikasi 	Bimbingan Kelompok
2.	Perencanaan Individual Siswa	Membantu siswa membuat dan mengimplementasikan rencana pribadi, social, pendidikan, dan karir	<ul style="list-style-type: none"> • siswa • rencana BK • karir pribadi • social 	<ul style="list-style-type: none"> • kelompok-kelompok kecil • asesment individual • pertimbangan induk

				keluarga <ul style="list-style-type: none"> • konsultasi
3.	Layanan Responsif	Membantu siswa dalam layanan intervensi	<ul style="list-style-type: none"> • siswa • lambat • bolos • penanganan putus sekolah • hubungan social • narkoba • keluarga • peserta didik 	<ul style="list-style-type: none"> • konsultasi • konseling individu dan kelompok kecil • konseling krisis • layanan rujukan • layanan mediasi • teman sebaya
4.	Dukungan Sistem	Mendukung dan meningkatkan pelaksanaan program sekolah	<ul style="list-style-type: none"> • sifat bimbingan • pengelolaan dana • fasilitas • SDM 	<ul style="list-style-type: none"> • Kerjasama dan konsultasi

e. **Struktur Konselor**



Gambar 4.1. Struktur Organisasi

2. Pelaksanaan Layanan Perencanaan Individual Dalam Mengembangkan Perencanaan Karir Siswa Kelas XII di Smk Kesehatan Nusantara Pamekasan

Dalam hal ini peneliti akan mengkaji tentang tahapan pelaksanaan layanan perencanaan individual dalam mengembangkan perencanaan karir siswa di smk kesehatan nusantara pamekasan.

Pelaksanaan kegiatan layanan perencanaan individual yang dilakukan oleh guru BK terhadap siswa dalam mengembangkan atau meningkatkan perencanaan

karir siswa dilakukan beberapa tahapan yaitu ada tahapan yang pertama melakukan layanan bimbingan klasikal lalu melaksanakan layanan bimbingan kelompok juga. Data dari hasil wawancara beberapa waktu yang lalu untuk mengetahui tahapan pelaksanaan bimbingan kelompok untuk meningkatkan perencanaan karir siswa di SMK Kesehatan Nusantara Pamekasan. Berikut hasil wawancara dengan Ibu Rosa, sebagaimana berikut:

Sebelum memasuki ke dalam layanan perencanaan individual pertamanya guru BK melakukan identifikasi kebutuhan siswa melalui angket yang disebar oleh guru BK terhadap siswa yaitu dengan memberi angket AKPD, dari angket-angket tersebut akan diketahui semua masalah atau kebutuhan siswa termasuk kebutuhan tentang masa depan atau karir yang mereka ingin rencanakan dan ingin di tempuh untuk kedepannya.¹

Hal ini juga di sampaikan oleh siswa yang bernama Ummi Hani salah satu siswa kelas XII Perawat sebagaimana berikut:

Iya kak bur rosa sebagai guru BK disini pernah meberikan angket kepada kami tentang masalah atau kebutuhan siswa yang dihadapi oleh siswa bu rosa menyuruh kami untuk mengisi angket atau pernyataan dalam angket tersebut. Di dalam angket tersebut terdapat beberapa masalah yang berkaitan dengan pribadi, social, belajar dan juga karir. setelah kami isi bu rosa langsung menyuruh mengumpulkan kembali angket tersebut.²

Hasil wawancara diatas diperkuat dengan hasil observasi atau pengamatan peneliti terhadap dokumen yang ditunjukkan oleh guru bk mengenai hasil AKPD atau angket kebutuhan peserta didik, dan di dalam AKPD tersebut terdapat beberapa masalah siswa dan presentase masalah yang paling banyak dihadapi siswa dan presentase

¹ Uslah Roshidatul H, Guru BK SMK Kesehatan Nusantara, Wawancara langsung, (28 Januari 2021).

² Ummi Hani, Siswa kelas XII Perawat SMK Kesehatan Nusantara, Wawancara langsung, (28 Januari 2021)

mengenai karir memiliki presentase tertinggi kedua yaitu masalah karir di bidang pengembangan dan perencanaan individual yaitu dengan presentase 29,59 %.³

Setelah melakukan identifikasi klien atau masalah siswa, guru BK langsung merencanakan kegiatan layanan perencanaan individual dengan menyiapkan materi yang akan diberikan dan waktu yang akan dilaksanakan dan layanan ini diberikan untuk siswa kelas XII. dalam melakukan kegiatan layanan perencanaan individual ini terhadap siswa guru BK melakukan kegiatan tersebut kedalam beberapa tahapan, hal ini di jelaskan oleh ibu rosa sebagaimana berikut:

Dalam layanan perencanaan individual ini itu ada beberapa tahapan juga da nada beberapa bimbingan yang dilakukan selain layanan perencanaan individual itu sendiri yaitu saya melakukan layanan klasikal dan bimbingan kelompok juga. Dalam layanan bimbingan klasikal yaitu yang pertama saya memberikan materi tentang pemaham perencanaan karir dan apa itu karir. saya memberikan informasi mengenai karir dengan memberi informasi sejumlah macam pekerjaan yang bisa di rencanakan untuk kedepannya yang ingin dan diminati siswa sesuai dengan jurusan yang saat ini sedang ditempuh⁴

Hal ini diperkuat dengan pernyataan siswa Uswatun Hasanah kelas xii perawat yang menyatakan sebagai berikut:

Iya kak ibu rosa sebagai guru bk sering memebrikan informasi terkait tentang karir dan perencanaan karir untuk kedepannya.⁵

Setelah melakukan layanan bimbingan klasikal guru BK juga langsung merencanakan untuk memasuki ke tahapan yang kedua yaitu dengan memberikan layanan bimbingan kelompok kepada siswa dan menyiapkan materi dan juga waktu pelaksanaan yang pas. Dalam melakukan kegiatan pelaksanaan layanan bimbingan

³ Hasil Dokumen Guru BK 28 Januari 2021

⁴ Uslah Roshidatul H, Guru BK SMK Kesehatan Nusantara, Wawancara langsung, (28 Januari 2021).

⁵ Uswatun Hasanah, Siswa kelas XII Perawat SMK Kesehatan Nusantara, Wawancara langsung, (28 Januari 2021)

kelompok ini ada beberapa tahapan yang ada di dalam layanan bimbingan kelompok sebagaimana di jelaskan oleh ibu rosa berikut ini:

Dalam tahapan layanan bimbingan kelompok ini membuat kelompok-kelompok kecil siswa dalam kelas XII perawat berisi 15 orang jadi dibagi menjadi dua kelompok per kelompok berisi 7/8 orang setiap kelompoknya. Setelah siswa terbentuk 2 kelompok saya memulai dengan awalan berdoa terlebih dahulu, lalu menjelaskan pengertian tentang layanan perencanaan individual itu seperti apa, cara pelaksanaannya juga. Sebelumnya juga saya menanyakan kepada siswa satu persatu dia ingin bekerja atau kuliah karena dengan saya menanyakan seperti itu saya tau keinginan anak ini dan perencanaan untuk kedepannya seperti apa. Dan materi yang di bahas dalam kelompok-kelompok kecil yang di buat salah satunya adalah pemahaman tentang pendaftaran untuk memasuki dunia kampus dan informasi tentang kampus, pengembangan karir serta perencanaan masa depan dan pemahaman tentang dunia kerja.⁶

Tahapan selanjutnya dalam pelaksanaan layanan perencanaan individual yaitu tahap kegiatan pemberian materi dan pemahaman, sebagaimana dengan petikan wawancara dengan bu rosa, berikut ini:

Setelah kelompok sudah di tentukan, saya langsung memberikan materi baik di dalam kelas (secara klasikal) dengan membuat kelompok-kelompok kecil yang sudah di buat yang meliputi 7-8 orang setiap kelompoknya jadi karena siswa hanya terdiri 15 orang dan terbentuk 2 kelompok jadi 1 kelompok lagi di selesaikan di waktu yang akan datang. Dalam pelaksanaan bimbingan kelompok ini di dalam kelas saya menyiapkan atau membentuk siswa ke dalam beberapa kelompok lalu saya membukanya dengan menjelaskan tujuan saya dalam pemberian kelompok dan materi apa yang akan di bahas terlebih dahulu. Selanjutnya saya menjelaskan materi di depan dan siswa mendengarkan di belakang dan materi yang disampaikan terlebih dahulu yaitu tentang pemahaman alur memasuki kampus dan dunia kampus yaitu berkaitan dengan perencanaan karir berupa peminatan jurusan yang mereka pilih dan minati. Setelah materi selesai diberikan oleh guru BK dan siswa melakukan diskusi berkaitan dengan materi yang di sampaikan dengan tujuan siswa berkembang dan memiliki pemahaman tentang pengembangan perencanaan karir yang akan di tempuh untuk kedepannya.⁷

⁶ Uslah Roshidatul H, Guru BK SMK Kesehatan Nusantara, Wawancara langsung, (28 Januari 2021).

⁷ Uslah Roshidatul H, Guru BK SMK Kesehatan Nusantara, Wawancara langsung, (28 Januari 2021).

Hal ini dibenarkan oleh salah satu siswa kelas xii perawat yaitu Uswatun Hasanah yang mengikuti kelompok dalam pemebrian materi yang telah di berikan oleh guru BK sebagaimana petikan wawancara berikut:

Iya kak ibu rosa sebagai guru BK pernah meberikan kegiatan pembagian kelompok tentang pemahaman alur memasuki kampus dan dunia kampus serta tentang jurusan yang akan dikembangkan agar kami memilih dan mengembangkan karir atau jurusan nantinya bisa dikembangkan dengan perencanaan karir kedepannya dengan baik setelah lulus dari sekolah apalagi saya sekarang sudah kela XII dan suadah waktunya memikirkan perencanaan karir untuk kedepannya kak. Yang di berikan ibu rosa kepada kami sangat bermanfaat dan memberi motivasi kami untuk merencanakan masa depan yang lebih baik.

Setelah melakukan diskusi mengenai materi yang sudah disampaikan oleh guru BK setiap individu dalam kelompok yang sudah terbagi menjadi dua kelompok setiap individu dalam kelompok menyimpulkan materi yang sudah di berikan oleh guru BK sebagaimana petikan wawancara dengan guru BK yaitu ibu rosa berikut ini:

Iya jadi stelah saya memberi materi atau topic kami jelaskan kepada siswa kami langsung di tiap-tiap kelompok dimintai untuk menyimpylkan materi yang sudah di jelaskan tujuannya adalah untuk melihat seberapa focus atau seberapa serius siswa atau anggota kelompok mengikuti kegiatan yang sudah di laksanakan.⁸

Hal ini dibenarkan oleh salah satu siwa yang mengikuti kegiatan kelompok kecil yang dibuat yaitu nama siswa Ummi Hani sebagaimana petikan wawancara berikut:

Setelah kami dan guru BK selesai berdiskusi, guru BK menyuruh setiap individu atau setiap anggota yang mengikuti kelompok pada hari itu untuk menyimpulkan setiap hal yang di dapat dari materi yang sudah di paparkan dari awal sampai akhir dan boleh bertanya kepada guru BK apa yang belum dimenegrti san belum di ketahui dan yang ingin di ketahui kak.⁹

⁸ Uslah Roshidatul H, Guru BK SMK Kesehatan Nusantara, Wawancara langsung, (28 Januari 2021).

⁹ Ummi Hani, Siswa kelas XII Perawat SMK Kesehatan Nusantara, Wawancara langsung, (28 Januari 2021)

Hasil wawancara diatas diperkuat dengan hasil pengamatan peneliti terhadap kegiatan layanan perencanaan individual yang di lakukan oleh guru BK kepada kelas XII perawat dimana saya melihat guru BK tengah mempersiapkan siswa untu di berikan layanan perencanaan individual terdapat 7-8 orang siswa yang dikumpulkan lalu duduk ebntuk melingkar. Dan serta guru BK memulai layanan tersebut dengan salam dan menjelaskan matri dari awal dan melakukan diskusi dengan siswa sampai waktu atau jadwal yang di tentukan selesai.¹⁰

Dari hasil wawancara dan observasi peneliti menarik kesimpulan bahwa tahap pelaksanaan layanan perencanaan individual yaitu: 1). Di awal tahapan melakukan layanan klasikal dengan memberi pemahaman tentang karir dan perencanaan karir.pengembangan karir yang dituju, 2). Tahap kedua melakukan layanan bimbingan kelompok yang dibagi menjadi dua kelompok, 3). Tahap kegiatan siswa berdiskusi dengan guru BK terhadap materi yang sudah di sampaikan dengan Tanya jawab, 4). Tahap penutup atau tahap penyimpulan yaitu gru BK meminta setiap anggota atau siwa yang kebagian dalam kelompok hari itu menyimpulkan materi yang di dapat apakah sudah paham atau belum.

Guru BK memberi kesempatan kepada setiap siswa yang ingin lebih tau atau mungkin kurang paham pada materi hari itu guru BK menyediakan dan bersedia untuk memberikan layanan konsultasi kepada setiap siswa agar perencanaan karir yang di inginkan bisa tercapai untuk bisa konsultasi di luar jam pelajarn untuk datang ke ruang BK langsung

¹⁰ Hasil Dokumentasi peneliti pada tanggal 05 Februari 2021

3. Kendala Layanan Perencanaan Individual Dalam Mengembangkan Perencanaan Karir Siswa Kelas XII di Smk Kesehatan Nusantara Pamekasan

Dalam hal ini peneliti akan mengkaji tentang kendala pelaksanaan layanan perencanaan individual dalam mengembangkan perencanaan karir siswa kelas XII di SMK Kesehatan Nusantara Pamekasan.

Dalam melaksanakan hal apapun pastinya akan menemui kendala, ketika kita ingin melakukan hal-hal besar yang sebelumnya tidak pernah kita lakukan maka untuk mencapai yang kita inginkan pastinya kita akan mendapatkan kendala, kendala kecil maupun kendala besar. Di SMK Kesehatan Nusantara Pamekasan guru BK sendiri dari sara dan prasarana belum memadai seperti tidak adanya proyektor di sekolah, tidak tersedianya ruangan khusus atau ruangan konseling bagi guru BK serta sebagian siswa yang kurang serius dalam mengikuti layanan ini atau kurang merespon apa yang sudah di berikan guru BK.

Di sekolah ini guru BK tidak mempunyai ruangan khusus untuk konseling atau ruang BK yang memadai termasuk sara dan prasarana. Sebagaimana petikan wawancara dengan guru BK ibu rosa yaitu:

Kami disini tidak mempunyai ruangan khusus atau ruangan konseling yang bisa di gunakan. Jadi ruangan konseling ruang BK menjadi satu dengan ruangan guru-guru mata pelajaran lainnya. Untuk jam masuk kelas guru bk sendiri di sekolah ini mempunyai jam khusus seperti guru mata pelajaran lainnya. Hanya saja jika ingin melakukan konseling individu atau layanan konsultasi kepada siswa di lakukan kadang di luar kelas atau di kantor. Dan juga krangnya sara dan prasarana seperti proyektor belum tersedia sehingga menyulitkan untuk memberi informasi kepada siswa lebih baik.¹¹

¹¹ Uslah Roshidatul H, Guru BK SMK Kesehatan Nusantara, Wawancara langsung, (28 Januari 2021).

Hal tersebut di perkuat oleh hasil wawancara dengan bapak Ahmad Mahfud selaku kepala sekolah SMK Kesehatan Nusantara Pamekasan sebagaimana petikan wawancara berikut ini:

Iya nak betul sekali guru BK disini belum mempunyai ruangan khusus tersendiri unruk ruang BK dan ruang konseling. Karena disini masih baru untuk bangunannya jadi bekum terselesaikan untuk ruangan konseling itu. Dan juga untuk masalah proyektor itu sendiri saya sudah mengusahakan untuk memenuhi sara dan prasarana itu kemungkinan untuk tahun ajaran baru kami sudah persiapkan proyektor agar guru bk dan guru mata pelajaran lainnya bisa menggunkan dan menyampaikan materi lebih baik.¹²

Hal ini juga disampaikan oleh salah satu siwa kelas Ummi Hani perawat yaitu sebagaimana petikan wawancara berikut ini:

Iya kak sangat benar sekali guru BK disini belum mempunyai ruang konseling khusus atau ruang BK yang khusus. Jadi kurang lebih kalo ingin melakukan konseling menentukan jadwal terlebih dahulu sehingga guru BK menyiapkan tempat yang pas untuk melakukan layanan begitu kak. Dan juga bu rosa terlihat kesushan untuk menyampaikan materi karena kurangnya proyektor kak.¹³

Dari hasil analisis peneliti terhadap ruangan konseling atau ruangan khusus guru BK benar benar kurang memadai dan kurang memasuki standart ruangan guru BK. Hal ini di buktikan dengan hasil dokumentasi yang terlampir.

Selain ruangan yang kurang memadai dan tidak adanya proyektor menjadi factor atau kendala lainnya adalah kurangnya keaktifan siswa mengikuti kegiatan layanan yang dilaksanakan. Pelaksanaan layanan perencanaan individual dalam mengembangkan perencanaan karir siswa di berikan guru bimbingan dan konseling ada beberapa kendala yang dihadapi guru BK dalam melakukan layanan tersebut, hal

¹² Ahmad Mahfud S.Pd I, M.M, Kepala Sekolah SMK Kesehatan Nusantara, Wawancara langsung (28 januari 2021)

¹³ Ummi Hani, Siswa kelas XII Perawat SMK Kesehatan Nusantara, Wawancara langsung, (28 Januari 2021)

ini dijelaskan oleh guru BK yaitu ibu rosa sebagaimana dengan petikan wawancara berikut ini:

Iya dik, memang ada sebagian siswa yang kurang serius dalam mengikuti pelaksanaan layanan ini, sehingga saya harus memberikan stimulus untuk memancing siswa agar aktif juga dalam berbicara atau berpendapat atau bisa mengungkapkan hal atau unek-unek dari dalam dirinya. dalam hal ini cukup memakan waktu sehingga pemaparan materipun jadi agak terlambat.¹⁴

Pernyataan di atas dibenarkan oleh siswa kelas XII Perawat yaitu Ummi Hani yang mengikuti kegiatan pelaksanaan layanan perencanaan individual sebagaimana berikut ini:

Ketika saya dan teman sekelas saya mengikuti layanan perencanaan individual yang diberikan oleh guru BK saya merasa informasi yang disampaikan guru BK sangat bermanfaat bagi saya untuk perencanaan kedepannya kami seakan dilatih dan memikirkan namun ada sebagian teman saya yang merasa masih kurang bisa mengikuti kegiatan itu karena dia memiliki perencanaan yang lain sehingga guru BK sering menayakan apa yang diinginkan siswa yang kurang fokus mengikuti kegiatan.¹⁵

Dari hasil wawancara dan observasi peneliti menarik kesimpulan bahwa actor penghambat pelaksanaan layanan perencanaan individual dalam mengembangkan perencanaan karir siswa meliputi, 1). tidak adanya ruangan khusus BK atau ruangan konseling sehingga kendala memberikan layanan ke BK an kepada siswa, 2). Kurangnya sara dan parsarana yang bisa di gunakan guru BK seperti proyektor dalam kelancaran memberikan materi, 3). Kurang aktifnya siswa ketika melakukan layanan atau berdiskusi yang menyebabkan memakan waktu terlalu banyak dan membuat layanan perencanaan individual sedikit kurang maksimal.

¹⁴ Uslah Roshidatul H, Guru BK SMK Kesehatan Nusantara, Wawancara langsung, (28 Januari 2021).

¹⁵ Ummi Hani, Siswa kelas XII Perawat SMK Kesehatan Nusantara, Wawancara langsung, (28 Januari 2021)

Salah satu hal yang masalah kesiapan siswa dalam memutuskan pendidikan selanjutnya, karena kesiapan siswa di masa yang akan datang sangat erat kaitannya dengan landasan pendidikan. Oleh karena itu, penataan di sekolah harus dikembangkan. Oleh sebab itu perencanaan kemajuan administrasi pengembangan individu di sekolah disesuaikan dengan tingkat lembaga pendidikan yang bersangkutan. Artinya penyelenggaraan layanan masing-masing sekolah berbeda. Dalam budaya masa kini seperti sekarang ini, terdapat banyak ragam dan macam sekolah pilihan. Realitas ini membutuhkan kapasitas untuk menetapkan keputusan instruktif tertentu yang sesuai dengan tingkat pelatihan, kapasitas dan kualitas karakter yang bersangkutan, yang sampai saat ini masih diingat untuk rentang usia pra-remaja. Kaum muda sebagai orang yang sedang mengalami interaksi kemajuan, baik dalam hal perkembangan maupun perubahan mental, memiliki tugas-tugas formatif yang mengarah pada ketersediaan mereka untuk memenuhi kebutuhan dan asumsi untuk pekerjaan mereka sebagai orang dewasa. masa puber adalah masa yang secara tegas diidentikkan dengan kepastian hidup di masa depan, dengan alasan bahwa perilaku dan latihan yang dilakukan selama ketidakdewasaan adalah kerangka waktu yang mendasari dalam memotong kehidupan superior di masa depan mereka.

Kejadian ketidakcakapan siswa dalam memasuki pendidikan lanjutan juga terjadi pada siswa. Keuntungan siswa melanjutkan ke sekolah menengah dengan jurusan yang hampir disesuaikan. Bagaimanapun, ketika ditanya "jurusan apa yang ingin Anda ambil, sains, ujian sosial atau bahasa? Di mana Anda akan bekerja dan akan menjadi apa?" mereka masih bingung dan tidak memiliki langkah-langkah yang jelas. Mereka hanya bergantung pada kemampuan sederhana dengan informasi tidak

penting tentang dunia kerja dan pendidikan lanjutan. Kesulitan dalam menentukan pilihan profesi dapat dihindari ketika siswa memiliki data yang memadai tentang identifikasi masalah dengan hubungan antara pelatihan dan dunia kerja. Dengan demikian, mereka harus mendapatkan arahan untuk memperoleh pemahaman yang cukup tentang berbagai kondisi yang menggambarkan diri mereka, baik tentang kemampuan, minat, keyakinan, kualitas yang berbeda dan kekurangan yang ada di dalam diri mereka. Untuk situasi ini, jelas, itu tidak cukup untuk membuat diri Anda sendiri. Namun demikian juga harus dibarengi dengan kondisi-kondisi yang ada dalam iklim tersebut, misalnya situasi ekonomi kerja, kebutuhan, jenis pekerjaan, kemungkinan kerja dan berbagai isu yang terkait dengan dunia kerja. Sehingga calon mahasiswa dapat menentukan pilihan terbaik tentang kepastian rencana karir yang akan mereka incar nantinya. Melalui program bimbingan vokasi diharapkan dapat membantu mahasiswa dalam menata profesinya di masa depan

4. Solusi dalam Pelaksanaan Layanan Perencanaan Individual Dalam Mengembangkan Perencanaan Karir Siswa Kelas XII di Smk Kesehatan Nusantara Pamekasan.

Dalam melaksanakan layanan perencanaan individual tentang perencanaan karir ini guru BK pasti ada kendala sehingga membutuhkan solusi yang pas agar pelaksanaan layanan perencanaan individual di sekolah SMK Kesehatan Nusantara ini berjalan lebih baik.

Hal ini dinyatakan oleh ibu rosa sebagaimana dengan petikan wawancara berikut:

Iya dek ada beberapa kendala yang ada di sekolah ini salah satunya yaitu tidak adanya ruang konseling khusus atau ruang BK jadi solusinya saat saya melakukan atau ingin melaksanakan layanan perencanaan individual atau melakukan konseling individu dan layanan yang lain saya menentukan jadwal terlebih dahulu kepada siswa karena pasti saya jingin privasi siswa terjaga dan untuk melaksanakan layanan lebih nyaman. Saya biasanya menggunakan ruangan kosong untuk melakukan layanan perencanaan individual maupun layanan-layanan yang lain. Dan untuk ruangan khusus atau ruangan BK memang akan diadakan karena sekolah ini pemabagunannya tergolong masih baru jadi mungkin tahun ajaran depan akan disiapkan untuk ruangan khusus/ruangan BK itu sendiri.¹⁶

Hal senada juga dinyatakan oleh siswa Umami Hani kelas XII perawat SMK

Kesehatan Nusantar, sebagaimana petikan berikut:

Iya kak untuk ruang konseling di SMK Kesehatan Nusantara ini belum ada jadi untuk melakukan konseling ke guru BK harus terlebih dulu menemui ibu Rosa dan meminta kapan bisa melakukan layanan karena ruangan yang tidak ada dan kurang memadai di sekolah kami ini kak.¹⁷

Adapun hal lain yang jadi kendala pelaksanaannya layanan perencanaan

individual dalam mengembangkan perencanaan karir siswa SMK Kesehatan Nusantar

ini, yaitu kurang sarana dan prasarana dan solusi yang tepat untuk sarana dan prasarana ini

di jelaskan oleh ibu Rosa sebagaimana petikan wawancara sebagai berikut:

Iya dek jadi disini ada kendala yaitu kurangnya sarana dan prasarana termasuk tidak adanya lcd/proyektor. Jadi untuk mengatasi itu semua saya menggunakan papan tulis sejauh ini untuk melaksanakan layanan yang ibu berikan kepada siswa. Setiap menyajikan materi ibu juga menyiapkan ppt atau informasi yang di perlukan siswa biasanya ibu juga membagikan ppt ke dalam grup kelas agar bisa di baca dan di perhatikan dan ibu juga membolehkan mereka membuka hp untuk membuka power point yang dikirim. Untuk penyediaan lcd/proyektor itu sendiri sudah saya ajukan kabar baiknya tahun ajaran baru itu sudah di pastikan ada oleh pihak sekolah dan TU.¹⁸

¹⁶ Uslah Roshidatul H, Guru BK SMK Kesehatan Nusantara, Wawancara langsung, (28 Januari 2021).

¹⁷ Umami Hani, Siswa kelas XII Perawat SMK Kesehatan Nusantara, Wawancara langsung, (28 Januari 2021)

¹⁸ Uslah Roshidatul H, Guru BK SMK Kesehatan Nusantara, Wawancara langsung, (28 Januari 2021).

Hal itu di benarkan juga oleh siswa kelas Uswatun Hasanah perawat sebagaimana petikan berikut ini:

Iya kak jadi kita di bolehkan membuka hp jika ada materi yang di sebar melalui grup whatsapp. Biasanya juga menggunakan papan tulis. Berhasilnya pelaksanaan layanan perencanaan individual ini tidak terlepas

¹⁹dari kekatifan siswa yang mengikuti kegiatan tersebut, tetapi ada siwa yang kurang focus dalam mengikuti kegiatan pelaksanaan layanan ini sehingga membutuhkann effort yang lebih besar untuk melaksanakan layanan ini. Sebagaimana petikan wawancara dengan ibu rosa selaku guru BK yang memebrikan layanan-layanan kepada siswa berikut ini:

Iya memang ada beberapa siswa yang kurang serius dalam mengikuti pelaksanaan yang saya berikan. Sehingga saya sering melakukan atau memotivasi siwa agar focus terhadap apa yang saat itu sedng dilaksanakan slaah satunya saya memberikan ice breaking di depan, di tenag dan di akhir saya memebrikan materi saya juga memberikan game di tengah-tengah memberikan materi agar siwa terlihat lebih antusias kembali dalm mengikuti pelaksanaan layanan yang saya berikan.²⁰

Hal itu di perrkuat oleh salah satu siwa kelas Uswatun Hasanah perawat yaitu sebagaimana berikut:

Iya kak guru BK juga sering memberikan game di waktu waktu tertentu agar lebih focus mengikuti materi yang di berikan oleh guru BK.²¹

Guru bimbingan dan konseling atau guru BK memimpin pelaksanaan kerjasama dengan instruktur di satuan pendidikan, mengambil bagian dalam

¹⁹ Uswatun Hasanah, Siswa kelas XII Perawat SMK Kesehatan Nusantara, Wawancara langsung, (28 Januari 2021)

²⁰ Uslah Roshidatul H, Guru BK SMK Kesehatan Nusantara, Wawancara langsung, (28 Januari 2021).

²¹ Uswatun Hasanah, Siswa kelas XII Perawat SMK Kesehatan Nusantara, Wawancara langsung, (28 Januari 2021)

mengorganisir manfaat spesialisasi dan memberikan data yang luas dan atas ke bawah tentang kelanjutan sekolah atau pelatihan lebih lanjut, untuk jaminan dan pilihan penyelidikan tambahan. Administrasi pengaturan tunggal adalah pengaturan bantuan yang difokuskan pada semua siswa untuk dapat membuat dan melaksanakan selanjutnya, memperluas rencana untuk pelatihan, panggilan, dan kegiatan publik individu. Mengingat berbagai penilaian yang digambarkan di atas, sangat mungkin dianggap bahwa layanan pendidikan individu adalah pengaturan bantuan untuk semua siswa yang berfungsi untuk membantu semua siswa dalam mengatur, membuat dan merencanakan karir yang terkait dengan pendidikan, masa depan individu/sosial.

Perencanaan dalam memutuskan pengajaran atau sekolah lanjutan adalah interaksi untuk mencapai tujuan panggilan individu seseorang, yang dijelaskan oleh tujuan yang jelas setelah menyelesaikan pelatihan, tujuan yang jelas untuk pekerjaan, dukungan untuk kemajuan dalam pengajaran dan pekerjaan yang diinginkan, pemahaman yang positif. praktis tentang diri sendiri dan lingkungan kapasitas untuk mengatur pekerjaan yang menarik, memberikan apresiasi positif untuk pekerjaan dan kualitas, otonomi dalam siklus dinamis, pengembangan dalam memutuskan, dan menunjukkan pendekatan yang masuk akal untuk mencapai tujuan kerja

Melalui perencanaan individual di sekolah diharapkan bahwa pendidikan selanjutnya akan dipilih oleh siswa yang ditunjukkan oleh bakat, minat, dan kualitas mereka yang dipertahankan. Jika Anda mendapatkan pekerjaan yang tepat, hidup akan bahagia. Juga, sukacita adalah tujuan yang luar biasa. Dengan cara ini, pengarahan panggilan, misalnya, penyusunan tunggal sangat diperlukan dalam bidang pelatihan. Seperti yang kita lihat selama ini bahwa pelatihan di sekolah hanya

menyoroti pada memberi dan mendapatkan informasi. Guru pada umumnya akan ragu-ragu untuk mengajar siswa menjadi orang yang berkarakter dengan bakat dan minatnya. Ada gambaran bahwa setelah lulus dari sekolah akan sulit untuk mendapatkan pekerjaan baru, hal ini membuat siswa pada umumnya akan bimbang dan tidak termotivasi untuk memutuskan pekerjaan mereka di masa depan

B. Temuan Penelitian

Dalam bagian ini, peneliti memaparkan data-data dari hasil temuan peneliti yang di anggap penting yang diperoleh hasil penelitian baik berupa hasil pengamatan (observasi), wawancara, maupun analisis dari hasil dokumen:

1. Pelaksanaan layanan perencanaan individual dalam mengembangkan perencanaan karir siswa di SMK Kesehatan Nusantara Pamekasan meliputi:
 - a. Guru BK melakukan identifikasi kebutuhan siswa dengan menyebarkan angket ek dalam kelas ;a;u dimasukkan kedalam aplikasi AKPD(angket kebutuhan peserta didik) sehingga kebutuhan siswa dapat di ketahui.
 - b. Kegiatan pelaksanaan layanan perencanaan individual pada kegiatan ini guru BK melakukannya dnegan beberapa tahapan:
 - 1) Tahapan pertama guru BK memberikan layanan klasikal dengan memberikan materi tentang pemahaman perencanaan karir, apa itu karir, informasi karir, dan pemahaman jurusan yang saat ini sedang di tempuh.

- 2) Tahapan kedua guru BK juga melakukan layanan bimbingan kelompok dengan memebentuk siswa ke dalam kelompok yang terdiri dari 7-8 orang. Dan guru BK memulainya dengan salam, baca doa bersama, lalu menjelaskan pengertian dan tjuan dilaksanakannya layanan bimbingan kelompok ini.
- 3) Tahapan ketiga yaitu guru BK materi kepada siswa tentang pemahaman cara pendaftaran kampus-kampus/ universitas, informasi tentang kampus/universitas, pemahaman tentang masa depan, dan pemahaman tentang dunia kerja.
- 4) Tahapan keempat guru BK menyuruh tiap anggota kelompok untuk menyimpulkan materi yang sudah di jelaskan dan mebuca pertanyaan untuk siswa yang belum memahaminya.
- 5) Tahapan penutup guru BK memberikan motivasi yang bersifat membangun dan ditutup dengan doa bersama.

2. Factor kendala/ penghambat pelaksanaan layanan perencanaan individual dalam mengembangkan perencanaan karir siswa kelas XII di SMK Kesehatan Nusantara meliputi:

- a) Tidak adanya ruang konseling/ ruang BK yang memadai.
- b) Kurang memadainya sara dan prasarana yang ada di sekolah.

- c) Pada pelaksanaan layanan perencanaan individual ada sebagian siswa yang kurang aktif mengikuti kegiatan yang di laksanakan.
3. Solusi pelaksanaan layanan perencanaan individual dalam mengembangkan perencanaan karir siswa kelas XII di SMK Kesehatan Nusantara meliputi:
- a) Menggunakan ruangan kosong yang bisa dijadikan untuk tempat konseling.
 - b) Sudah ada kemajuan yaitu diajukan pengadaan sara dan prasarana lcd/proyektor.
 - c) Melakukan game dan ice breaking.

C. Pembahasan

1. Pelaksanaan layanan perencanaan individual dalm mengembangkan perencanaan karir siswa kelas XII di SMK Kesehatan Nusantara Pamekasan.

guru bimbingan dan konseling mempunyai peranan penting dalam mengatasi persoalan- persoalan dan juga membantu pengembangan peserta didik yang terdapat disekolah terutama persoalan mengenai siswa, karena guru BK merupakan sahabat sekaligus pembimbing bagi siswa. Berbicara tentang karir siswa di sekolah tak jarang sekali siswa masi belum paham betul mengenai apa itu karir dan apa itu masa depan yang baik, sehingga sangat diperlukan bimbingan oleh pihak sekolah terutama guru BK yang merupakan ranahnya sebagai pembimbing yang lebih mengetahui karakteristik yang diinginkan siswa.

Layanan perencanaan individual adalah sebuah layanan bantuan kepada semua peserta didik agar mampu membuat dan melaksanakan perencanaan masa depannya, berdasarkan pemahaman akan kekuatan dan kelemahan dirinya. dalam penelitian ini peneliti melaksanakan kegiatan layanan perencanaan individual mengenai karir kepada siswa kelas XII karena siswa membutuhkan layanan tersebut agar memiliki perencanaan karir yang baik.

Terdapat beberapa tahapan dalam pelaksanaan layanan perencanaan individual dalam mengembangkan perencanaan karir siswa yang meliputi:

- a). perencanaan kegiatan seperti guru bimbingan dan konseling melakukan identifikasi masalah klien dan setelah itu guru bimbingan dan konseling mengatur waktu pertemuan setelah masalah klien atau siswa di ketahui.
- b). pelaksanaan kegiatan yang meliputi kegiatan layanan klasikal pemberian materi tentang pemahaman perencanaan karir, apa itu karir, informasi karir, informasi perencanaan karir, dan pemahaman jurusan yang sedang ditempuh saat ini. Lalu setelah melaksanakan kegiatan layanan klasikal lanjut melakukan layan bimbingan kelompok oleh guru BK dimana guru BK membentuk anggota yang berisi 7-8 orang siswa, setelah itu guru BK memulainya dengan pembukaan salam, pengenalan, dan pemberian tentang pemahaman tata cara pendaftaran kampus, informasi tentang kampus, perencanaan masa depan, perencanaan tentang dunia kerja. Setelah pembukaan selesai guru BK memulainya dengan memberikan materi dan melakuka diskusi dengan anggota kelompok dan tiap anggota

kelompok menyimpulkan setiap materi yang sudah di diskusikan , setelah semuanya selesai guru BK menutup kegiatan layanan bimbingan kelompok.

Menurut Tohirin dalam bukunya yang berjudul bimbingan dan konseling di sekolah madrasah (berbasis integrasi) dijelaskan bahwa tahapan pelaksanaan layanan konseling individual. Layanan perencanaan individual menempuh tahap-tahap kegiatan sebagai berikut:

Pertama, perencanaan, yang mencakup mengidentifikasi topic yang akan dibahas dalam layanan bimbingan kelompok, membentuk kelompok, menyusun jadwal kegiatan, menetapkan prosedur layanan.

Kedua, pelaksanaan yang mencakup kegiatan mengkomunikasikan rencana layanan bimbingan kelompok, menyelenggarakan layanan bimbingan kelompok dengan melalui tahapan pembentukan, peralihan, kegiatan dan tahap pengakhiran.

Ketiga, evaluasi yang mencakup kegiatan menetapkan materi evaluasi, menetapkan prosedur evaluasi dan standard evaluasi, menyusun instrument evaluasi, mengoptimalkan instrument evaluasi dan mengolah hasil aplikasi instrumen.

Keempat, analisis hasil evaluasi yang mencakup kegiatan menetapkan norma atau standart analisis, melakukan analisis dan menafsirkan hasil analisis.

Kelima, tindak lanjut yang mencakup kegiatan menetapkan jenis dan arah tindak lanjut, mengkomunikasikan rencana tindak lanjut kepada pihak-pihak yang terkait dan melaksanakan tindak lanjut.

Keenam, laporan yang meliputi menyusun laporan, menyampaikan laporan kepada kepala sekolah/ madrasah dan pihak-pihak yang terkait dan mendokumentasikan laporan layanan.²²

Abu Ahmadi dan Ahmad Rohani, menjelaskan dalam bimbingan dan konseling di sekolah, bahwa langkah-langkah pelaksanaan perencanaan karir itu sebagai berikut:

- a. Bersama pendidik dan personal sekolah lainnya, konselor berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan bimbingan karir dan konseling yang bersifat rutin, incidental, dan keteladanan.
- b. Program bimbingan karir dan konseling yang direncanakan dalam bentuk satuan layanan (SATLAN) dan satuan pendukung (SATKUNG) dilaksanakan sesuai dengan sasaran substansi, jenis kegiatan, waktu, tempat, dan pihak-pihak yang terkait.²³

Pelaksanaan perencanaan karir sebagai berikut:

Perencanaan karir dilaksanakan dengan cara yang disusun dalam suatu paket tertentu, yaitu paket bimbingan karir. kegiatan bimbingan karir dilaksanakan secara instruksional. Perencanaan karir dilaksanakan dalam bentuk pengajaran unit. Kegiatan perencanaan karir dilaksanakan pada hari-

²² Tohirin, *bimbingan dan konseling di sekolah dan madrasah (berbasis integritas)*. (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada),

²³ Anas Salahudin, *bimbingan dan konseling*, (Bandung:CV Pustaka Setia.2016),

hari tertentu yang disebut “hari karir” atau *career day*. Karyawisata karir yang diprogramkan oleh sekolah.²⁴

2. Kendala Pelaksanaan layanan perencanaan individual dalam mengembangkan perencanaan karir siswa kelas XII di SMK Kesehatan Nusantara Pamekasan.

Perencanaan karir adalah pekerjaan, profesi. Seseorang akan pekerjaan dengan senang hati dan penuh kegembiraan apabila apa yang dikerjakan itu memang sesuai dengan keadaan dirinya, kemampuan dan minatnya. Sebaliknya, apabila seseorang bekerja tidak sesuai dengan apa yang ada di dalam dirinya maka dapat dipastikan ia akan kurang bergairah dalam bekerja, kurang senang dan kurang tekun. Agar seseorang dapat bekerja dengan baik, senang, dan tekun diperlukan adanya kesesuaian tuntutan dari pekerjaan atau jabatan itu dengan apa yang ada dalam diri individu yang bersangkutan. Untuk mengarah ke hal tersebut di perlukan bimbingan secara baik dan hal tersebut merupakan salah satu tugas dari pembimbing untuk mengarahkannya. Dengan demikian jelaslah apa sebenarnya perencanaan karir itu.²⁵

Perencanaan yang matang menuntut pemikiran tentang segala tujuan yang hendak dicapai dalam jangka panjang (*long-range goals*). Secara ideal, tujuan jangka pendek menjadi tujuan inter media yang semakin mendekatkan siswa kepada tujuan jangka panjang. Gaya hidup

²⁴ Bimo Walgito, *bimbingan dan konseling studi karir*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2010)

²⁵ Ibid

yang ingin dicapai termasuk tujuan alam jangka panjang misalnya , nilai-nilai kehidupan (values) yang ingin direalisasikan dalam hidup. Sertifikat, ijazah yang dipersiapkan untuk memegang suatu rencana pekerjaan masa depan, termasuk tujuan dalam jangka pendek, ahli lain berpendapat bahwa dalam menetapkan pilihan karir ada beberapa bimbingan karir yang dapat membantu siswa.

Setiap apa yang kita rencanakan pastinya mempunyai kendala, dalam melaksanakan suatu kegiatan peneliti mengalami beberapa hambatan dalam melaksanakan layanan perencanaan individual mengenai karir seperti tidak adanya ruangan khusus BK/ ruangan konseling.²⁶

Selain tidak adanya ruangan khusus BK/ruangan konseling kurangnya sara dan prasarana yang ada di sekolah tidak adanya lcd/proyektor.dan juga kurang antusiasnya/kurang aktifnya siswa mengikuti kegiatan yang dilakukan oleh guru BK , ada sebagian siswa yang kurang serius dan tidak memiliki motivasi untuk mengikuti kegiatanpelaksanaan yang diberikan guru BK yang menyebabkan kurang maksimalnya dalam melakukan kegiatan tersebut.

3. Solusi yang digunakan dalam Pelaksanaan layanan perencanaan individual dalm mengembangkan perencanaan karir siswa kelas XII di SMK Kesehatan Nusantara Pamekasan.

Adanya kendala pelaksanaan dalam kegiatan layanan perencanaan individual dalam mengembangkan perencanaan karir siswa. Untuk

²⁶ Observasi langsung 05 februari 2021

membina dan mengembangkan minat dan bakat siswa tidak bisa terlepas dari pembinaan dan kemampuan yang dimiliki siswa. Sebab untuk menjadi siswa yang memiliki minat dan bakat tentunya harus mampu melihat minat bakat anak tersebut.

Dimana ada kendala pasti ada solusi atau jalan keluar untuk memberi jalan yang lebih baik untuk kendala itu. Yang pertama jika tidak ada ruang khusus konseling. Bisa menggunakan kelas kosong dan menentukan jadwal pelayanan. tidak adanya proyektor juga bisa menggunakan sara dan prasarana yang lain seperti papan tulis ,pamphlet dll. Untuk kurang aktifnya siswa dalam mengikuti kegiatan pastinya ada ice breaking untuk mencairkan suasana agar materi tidak membosankan

